

Pengaruh Penggunaan Gallipro[®] dalam Pakan terhadap Performans Produksi Ayam Petelur Strain *Isa Brown*

(The effect of Gallipro[®] in feed on production performance of *Isa Brown* Laying Hen)

Darfia¹, Hamdan Has¹, Audy Joinaldy², Syam Rahadi^{1*}

¹Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo, Kendari Indonesia

²Direktur Utama PT. Sinar Terang Madani, Maros Sulawesi Selatan

syam.rahadi@uho.ac.id

Abstrak. Gallipro[®] merupakan salah satu probiotik yang ditujukan untuk meningkatkan berat badan dan meningkatkan efisiensi pakan pada unggas, yang dalam aplikasinya dapat dikombinasikan dengan semua aditif pakan dan antibiotik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan Gallipro[®] sebagai probiotik dalam pakan terhadap performans produksi ayam petelur strain isa brown. Materi penelitian berupa ayam petelur strain isa brown sebanyak 200 ekor umur 37-40 minggu yang dipelihara selama 4 minggu dengan pakan komplit mash ayam petelur CP-36 yang diproduksi oleh PT. Sinar Terang Madani dan aditif pakan Gallipro[®]. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan dengan ransum perlakuan P0 (pakan tanpa pemberian gallipro[®]), P1 (penambahan Gallipro[®] 0,050%), P2 (penambahan Gallipro[®] 0,075%), dan P3 (penambahan Gallipro[®] 0,100%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Gallipro[®] dalam pakan tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi pakan, *hen day production* (HDP), berat telur, dan konversi pakan.

Kata Kunci : Gallipro[®], ayam petelur, konsumsi, *hen day production*, berat telur, konfersi pakan.

Abstract. Gallipro[®] is one of probiotics which is used to increase body weight and poultry feed efficiency, and it could be combined with all the feed additives and antibiotics. This study was aimed to understand effect of Gallipro[®] application as probiotic in feed on layer production performance strain *Isa Brown*. Materials of this research were layer strain *Isa Brown* as many as 200 chickens aged 37 – 40 of weeks raised for 4 weeks and using complete feed CP-36 produced by PT. Sinar Terang Madadi as feed and feed additive Gallipro[®]. This research used completely randomized design with 4 treatments and 4 replications. Feed treatments were P0 (feed without Gallipro[®] application), P1 (Gallipro[®] application as many as 0.050%), P2 (Gallipro[®] application as many as 0.075%), and P3 (Gallipro[®] application as many as 0.100%). Result of this study showed that Gallipro[®] application in feed was not significantly affected ($P>0.05$) on feed consumption, *hen day production* (HDP), egg weight, and feed conversion.

Key Words : Gallipro[®], production performance, layer, *hen day production*, egg weight, feed conversion

1. Pendahuluan

Ayam petelur merupakan jenis ayam ras dengan tingkat produksi telur yang lebih tinggi dibanding ayam kampung. Ayam petelur juga merupakan salah satu ternak yang banyak dipelihara

oleh di Indonesia yang memberikan peran cukup besar dalam penyediaan protein hewani dan pendapatan masyarakat.

Produktivitas ayam petelur selain di pengaruhi oleh faktor manajemen pemeliharaan juga dipengaruhi faktor genetik dan faktor lingkungan. Salah satu faktor lingkungan yang memberikan pengaruh besar adalah tingkat kualitas pakan. Pemberian pakan yang berkualitas dapat memberikan performans produksi ayam petelur yang maksimal. Salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pakan adalah dengan menambahkan bahan pakan aditif berupa probiotik.

Probiotik merupakan mikroba hidup yang diberikan sebagai pakan aditif dengan tujuan memperbaiki kesehatan dan perkembangan mikroba [1]. Mikroba yang digunakan merupakan mikroba hidup yang menguntungkan, dapat meningkatkan pertumbuhan dan efisiensi pakan.

Telah banyak dijumpai produk probiotik komersial yang dijual di pasaran diantaranya yaitu Gallipro[®]. Probiotik ini ditujukan untuk meningkatkan berat badan dan meningkatkan efisiensi pakan pada unggas, yang dalam aplikasinya dapat dikombinasikan dengan semua aditif pakan dan antibiotik. Gallipro[®] merupakan bahan pakan probiotik *direct-fed* mikroba (DFM) dari *Bacillus subtilis* [2]. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk memperoleh informasi tentang pengaruh penggunaan Gallipro[®] dalam pakan terhadap performans produksi ayam petelur strain isa brown.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kandang Unit Unggas PT. Sinar Terang Madani di Desa Tompo Kecamatan Barru Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan, pada bulan Oktober sampai November Tahun 2016.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ayam petelur strain isa brown sebanyak 200 ekor umur 37-40 minggu, pakan komplit mash ayam petelur CP-36 dan aditif pakan yaitu Gallipro[®]. Kadar nutrisi pakan komplit *mash* ayam petelur CP-36 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kandungan Nutrisi Pakan Komplit Mash Ayam Petelur CP-36

No	Kandungan Nutrisi Pakan	Persentase (%)
1.	Kadar Air	Maksimal 13
2.	Protein	17-18
3.	Lemak	Minimal 4
4.	Abu	Maksimal 6
5.	Serat Kasar	Maksimal 12
6.	Kalsium	Minimal 3,7
7.	Posfor	Minimal 0,6

Sumber: Hasil Analisis Laboratorium PT. Sinar Terang Madani Makassar (2012).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak lengkap dengan 4 perlakuan dengan 5 ulangan dan setiap ulangan terdiri atas 10 ekor ayam. Ransum perlakuan terdiri atas P0 (pakan tanpa pemberian gallipro[®]), P1 (penambahan gallipro[®] 0,050%), P2 (penambahan Gallipro[®] 0,075%), dan P3 (penambahan Gallipro[®] 0,100%). Variabel dalam penelitian ini yaitu konsumsi pakan, HDP, berat telur, dan konversi pakan. Data yang diperoleh diuji secara statistik dengan menggunakan analisis sidik ragam [3].

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan Gallipro[®] dalam pakan terhadap performans produksi ayam petelur strain isa brown, diperoleh rata-rata performans produksi yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Performans produksi ayam petelur strain isa brown yang diberi Gallipro[®]

Rataan	Perlakuan			
	P0 (Tanpa Gallipro [®])	P1 (Gallipro [®] 0,050%)	P2 (Gallipro [®] 0,075%)	P3 (Gallipro [®] 0,100%)
Konsumsi Pakan (gram/hari)	113,08±2,35	112,03±2,88	111,69±3,51	113,18±3,23
HDP (%)	92,38±4,00	90,00±5,04	90,57±3,86	91,14±5,95
Berat telur (gram/butir)	61,93±0,46	62,96±1,23	62,27±1,05	62,36±0,62
Konversi pakan	1,83±0,05	1,78±0,04	1,79±0,08	1,82±0,05

Konsumsi Pakan

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan gallipro[®] dalam pakan dengan level yang berbeda tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi pakan ayam petelur strain isa brown. Pengaruh Gallipro[®] lebih diarahkan pada peningkatan pencernaan dibandingkan dengan peningkatan konsumsi. Hal ini sesuai dengan pendapat sebelumnya bahwa penggunaan probiotik mampu meningkatkan daya cerna nutrisi [1].

Konsumsi pakan dipengaruhi oleh kandungan protein dan kandungan energi pakan, jika pakan yang mempunyai kandungan protein dan energi yang sama menyebabkan jumlah pakan yang dikonsumsi relatif sama. Konsumsi pakan meningkat jika ayam diberi pakan dengan energi rendah dan konsumsi pakan akan menurun jika diberi pakan dengan energi tinggi [4]. Konsumsi pakan pada penelitian ini tidak berbeda, hal ini disebabkan karena pemberian pakan pada semua perlakuan sama kandungan protein dan energinya. Probiotik bukan merupakan sumber protein maupun energi sehingga tidak dapat mempengaruhi intake pakan [5].

Rataan konsumsi pakan pada penelitian ini yaitu 112,49 gram/ekor/hari, tidak berbeda jauh dari hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan rata-rata konsumsi pakan ayam petelur strain isa brown umur 43-48 minggu selama 5 minggu yang diberi perlakuan probiotik lokal dan probiotik komersial yaitu 110,51 gram/ekor/hari dan tidak jauh berbeda dengan standar konsumsi strain isa brown yaitu 110 g/ekor/hari [1].

Hen Day Production

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan Gallipro[®] dalam pakan dengan level yang berbeda tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap HDP ayam petelur strain isa brown. Hal ini diduga karena pemberian Gallipro[®] sampai level 0,1% belum mampu mempengaruhi HDP secara nyata dan kemungkinan juga disebabkan ayam yang digunakan pada penelitian ini sedang berada pada fase puncak produksi sehingga ayam dalam kondisi produksi maksimal, sementara kinerja probiotik diduga lebih efektif kepada ayam yang sedang mengalami penurunan produksi. Hal ini sesuai pendapat [6] bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi telur yaitu kemampuan genetik, puncak produksi, pemberian pakan dan kualitas pakan.

Rataan HDP ayam petelur strain isa brown dalam penelitian ini yaitu 91,02%. Hasil penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian [7] bahwa rata-rata HDP ayam petelur strain isa

brown umur 44-48 minggu selama 4 minggu yang diberi perlakuan probiotik dalam pakan yaitu 78,65%. Hal ini disebabkan ayam yang digunakan pada penelitian ini lebih muda sehingga produksinya dalam keadaan maksimal.

Berat Telur

Penggunaan Gallipro[®] dalam pakan dengan level yang berbeda tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap berat telur ayam petelur strain isa brown. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian [1] yang menunjukkan bahwa pengaruh perlakuan pakan ayam petelur strain isa brown umur 43 minggu selama 5 minggu (kontrol, pakan kontrol dengan probiotik lokal 3%, pakan dengan penambahan probiotik komersial 3% tidak berbeda nyata ($P>0,05$) terhadap berat telur. Berat telur yang dihasilkan relatif sama dengan perlakuan kontrol (tanpa probiotik). Berat telur yang tidak terlalu berbeda disebabkan oleh berat badan dan umur ayam yang relatif sama, juga disebabkan oleh fungsi dari bakteri dalam probiotik dari mikroba tidak bekerja secara optimal [7].

Rataan berat telur ayam petelur strain isa brown dalam penelitian ini yaitu 62,38 gram/butir. Hasil penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian [7] bahwa rata-rata berat telur ayam petelur strain Isa Brown umur 44-48 minggu selama 4 minggu yang diberi perlakuan probiotik dalam pakan yaitu 60,23 gram/butir. Pemberian probiotik dari mikroba lokal tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap berat telur, produksi telur dan konversi pakan.

Konversi Pakan

Penggunaan gallipro[®] dalam pakan dengan level yang berbeda tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konversi pakan ayam petelur strain Isa brown. Hal ini diduga penggunaan probiotik yang terkandung dalam gallipro[®] belum mampu mempengaruhi konsumsi pakan dan berat telur sehingga nilai konsumsi pakan relatif sama. Hal ini sesuai dengan pendapat [1] bahwa perlakuan pakan yang menggunakan probiotik tidak berbeda nyata karena sejalan dengan jumlah ransum yang dikonsumsi dengan berat telurnya. Konsumsi pakan yang lebih banyak dan berat telur yang relatif lebih besar sehingga konversi pakan yang dihasilkan lebih kecil.

Rataan konversi pakan ayam petelur strain isa brown selama penelitian ini yaitu 1,81. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dengan hasil rata-rata konversi pakan ayam petelur strain isa brown umur 43-48 minggu selama 5 minggu yang diberi perlakuan probiotik dalam pakan yaitu 1,83 [1].

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan Gallipro[®] dalam pakan tidak berpengaruh terhadap konsumsi pakan, HDP, berat telur, dan konversi pakan.

5. Ucapan Terima Kasih

Disampaikan terima kasih kepada PT. Sinar Terang Madani atas fasilitas yang diberikan dalam penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

[1] Hartono, M. dan T. Kurtini. 2015. Pengaruh pemberian probiotik terhadap performa ayam petelur. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 15(3):214-219.

- [2] Anonimous. 2015. Probiotik gallipro. www.indonetnetwork.co.id/itm/probiotik-gallipro/5467816/. (9 Agustus 2016).
- [3] Steel, R. G. D. dan J.H. Torrie, 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. Penerje,ah Bambang Sumantri. Gramedia. Jakarta.
- [4] Risna, Y. K. 2013. Pengaruh probiotik *Lactococcus plantarum* dari blondo terhadap konsumsi pakan dan konversi pakan ayam petelur. Jurnal Lentera, 13(3):50-56.
- [5] Hendalia E, F Manin, Yusrizal, GM Nasution. 2012. Aplikasi probiotik untuk meningkatkan efisiensi penggunaan protein dan menurunkan emisi ammonia pada ayam broiler. Agrinak 2 (1): 29-35
- [6] Rasyaf, M. 2010. Panduan Beternak Ayam Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- [7] Priastoto, D., T. Kurtini, dan Sumardi. 2016. Pengaruh pemberian probiotik dari mikroba lokal terhadap performa ayam petelur. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu, 4(1):80-85.